

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Cibubur, bertempat di jl.lap. tembak RT 05/02, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja penyuluh KB terhadap akseptabilitas KB. Waktu penelitian dilaksanakan dari Mei– Desember 2015.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. penelitian ini digunakan pendekatan survei karena dianggap paling tepat untuk mengumpulkan data dari sejumlah unit dan individu dalam waktu yang bersamaan dengan analisis korelasional (Arikunto,2010). Menurut Sugiyono (2009), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. Alasan menggunakan metode survei karena menurut peneliti data yang didapat yaitu data langsung dan tidak langsung yaitu data sekunder dan premier.

3.1.3 Populasi, Sampel, dan teknik Pengambilan Sampel

3.1.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini adalah penyuluh KB yang memiliki latar belakang penyuluh KB yang aktif. Adapun jumlah populasi sebanyak petugas aktif yaitu 152.

3.1.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2014:120). Jumlah populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan keterbatasan biaya maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak petugas aktif yaitu 152 orang penyuluh KB di kelurahan cibubur, rumus yang telah ditentukan yaitu rumus slovin menentukan ukuran/besaran sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N d^2}$$

Diketahui:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan (5 %)

Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah

$N = 152$

$d^2 = 5 \%$

$$n = \frac{152}{1 + (152)(0,05^2)}$$

$$n = \frac{152}{1,38} = 110 \approx 110 \text{ sampel}$$

3.1.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

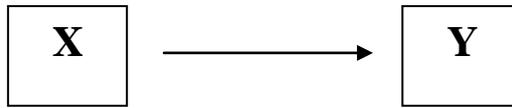
Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini dengan *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi yang akan dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi ini.

3.1.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu, variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah kontribusi kinerja penyuluh KB, sedangkan variabel terikatnya adalah akseptabilitas KB.

Sesuai dengan perumusan masalah yang diajukan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (kinerja penyuluh KB) terhadap variabel Y (akseptabilitas KB).

Tabel 3.1 Gambar Arah Hubungan Variabel



Keterangan:

X : Variabel bebas (kinerja penyuluh KB)

Y : Variabel terikat (Akseptabilitas KB)

→ : Arah hubungan

3.1.5 Definisi Operasional

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan *instrument* , maka variabel harus diberi batasan atau definisi operasional. Menurut Sangajdi, dkk (2010) definisi operasional adalah:

“Definisi operasional adalah suatu yang diberikan kepada suatu variabel dan atau konstruk dengan cara memberikan arti atau melakukan spesifikasi kegiatan maupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel.”

3.1.5.1 Variabel Independen

kinerja penyuluh KB adalah prestasi kerja yang ditunjukkan seseorang dalam melaksanakan (penyuluhan) dengan informasi dan menginformasikan atau untuk memberikan perubahan dari perilaku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, kegiatan penyuluhan di dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk membantu dalam mengambil keputusan dari penyuluhan. Adapun tugas penyuluh KB yaitu

perencana, pengorganisasi, pelaksana dan pengelola program, pengembangan, evaluasi dan pelaporan.

3.1.5.2 Variabel Dependen

akseptabilitas KB yaitu pasangan usia subur yang menerima dan menggunakan alat kontrasepsi untuk memberikan usia kelahiran pada bayi. Beberapa unsur aspek yaitu : akseptor KB, faktor yang mempengaruhi indikator KB.

3.1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan pertanyaan dan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Penelitian ini menggunakan Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Penentuan jawaban dilakukan dengan mengisi salah satu kolom pada kolom yang tersedia dengan memberi tanda (\surd). Kuesioner yang digunakan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan

alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Bobot dari tiap-tiap jawaban dapat dilihat di table berikut:

Tabel 3.2 Bobot Nilai Pilihan Jawaban Variabel X (Sugiyono, 2014)

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	4	1
2	Setuju (S)	3	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 3.3 Bobot Nilai Pilihan Jawaban Variabel Y (Sugiyono, 2014)

PERTANYAAN	SKOR
YA	1
TIDAK	2

skala Guttman ialah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas dan konsisten. Misalnya yakin-tidak yakin ;ya – tidak;benar-salah; positif – negative; pernah-belum pernah ; setuju – tidak setuju; dan sebagainya. Penelitian dengan menggunakan skala Guttman apabila ingin mendapatkan jawaban jelas (tegas) dan konsisten terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.

3.1.6.1 Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2013: 160). Deskripsi data hasil penelitian digunakan untuk menjelaskan hasil data kuantitatif dari instrumen yang telah diberikan kepada responden. Berikut kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 kisi-kisi kuesioner X

Variabel X Kontribusi Kinerja Penyuluh KB

No.	Variabel	Indikator	No item	
			+	-
1.	Kontribusi Kinerja Penyuluh KB	1. kualitas kerja	1,2,3,6,7,8,9,10,	4,5
		2. Kuantitas kerja	11,12,13,14,15,16	17
		3. Pelaksanaan Tugas	18,20,21,23,24,26,27	19,21,25
		4. Tanggung jawab	28,29,30,31,32,33,34,	35,36

Tabel 3.5 kisi-kisi kuesioner Y

Variabel Y Akseptabilitas KB

No	Variabel	Indikator	No item	
			+	-
2.	Akseptabilitas KB	1. Pengetahuan	1,2,3,4,7,8	5,6
		2. Sikap	9,10,11,13,14,15,16,17	12
		3. Perilaku	18,19,20,23,24,25,26	21,22

3.1.6.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas atau *validity* berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan dalam suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas terbagi menjadi dua yaitu validitas luar (*eksternal*) dan validitas dalam (*internal*). Validitas luar (*eksternal*) bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empiris yang telah ada.

Dalam penelitian ini, validitas konstruk peneliti berkonsultasi dengan dosen ahli yang menguasai materi mengenai instrumen di bidang kinerja penyuluh dan akseptabilitas KB. Untuk uji validitas konstruk instrumen kinerja penyuluh dan akseptabilitas KB dengan dosen ahli Dra. Uswatun Hasanah, M.Si dan Kenty Martiastuti, M.Si.

Validitas kedua instrumen diperoleh dari uji validitas. Untuk variabel X dan Y dengan menggunakan *pearson product moment correlation*. Kriteria minimum yang diterima masing-masing variabel adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan $r_{tabel} =$

Validitas dalam (*internal*) dikembangkan menurut teori yang relevan. Validitas internal terbagi menjadi dua yaitu validitas konstruksi dan validitas isi (Sugiyono, 2014).

uji validitas digunakan rumus korelasi product moment (Sugiyono, 2014):

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013). Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$, maka korelasi tersebut valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{xy} < r_{tabel}$, maka korelasi tersebut tidak valid.

Setelah dilakukan uji coba instrumen dengan 30 sampel dengan r_{tabel} sebesar 0.361. Di peroleh pada variabel Kontribusi kinerja penyuluh KB, dari 40 soal terdapat 4 butir soal yang tidak valid. Sedangkan pada variabel akseptabilitas KB dari 28 soal terdapat 2 butir soal yang tidak valid.

3.1.6.3 Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara *eksternal* maupun *internal*. Pengujian dengan cara *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, lalu data

yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2014). Pengujian reliabilitas *internal consistency* pada penelitian ini dilakukan dengan rumus spearman brown (*split half*) sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

Rumus Spearman Brown:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Reliabilitas tes angket akan terbukti jika $r_{11} > r$ tabel dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila keadaan tersebut sebaliknya maka instrumen penelitian itu tidak reliabel. Pedoman untuk mengadakan intepretasi koefisien reliabilitas (r_{11}), digunakan kriteria sebagian berikut:

3.6 Tabel Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 - 1,000	Sangat kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat rendah

Setelah dilakukan uji reliabilitas variabel x diperoleh hasil koefisien reabilitas sebesar 0.467 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang sedang. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel y diperoleh hasil koefisien

reabilitas sebesar 0.999 hasil tersebut masuk dalam katagori reliabilitas yang sangat kuat.

3.1.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu pengumpulan data yang banyak digunakan untuk pengambilan kesimpulan (Arikunto, 2013). Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau prilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, sms, dan lain-lain) (Arikunto, 2013).

Data yang digunakan pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja penyuluh KB (variabel independen) terhadap akseptabilitas KB di kelurahan cibubur (variabel dipenden) dan data sekunder peneliti dapat memperoleh data dari BPS jakarta timur berupa dokumen tertulis atau gambar.

3.1.8 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dari aspek kinerja penyuluh KB. Pengolahan data ini menggunakan program *microsoft excel*. Adapun langkah menganalisis data adalah sebagai berikut:

3.1.8.1 Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah mengolah data secara statistik, uji ini dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. uji ini dilakukan karena semua perhitungan statistik parametrik. Uji normalitas menggunakan Uji liliefors dilakukan apabila data merupakan data tunggal atau frekuensi tunggal, bukan data distribusi frekuensi kelompok. Dalam penelitian ini akan diuji dengan liliefors, diawali dengan penentuan taraf signifikansi 5% (0,5) dengan hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_0 : Sampel berdistribusi normal

H_1 : Sampel tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian

jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima

jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak, maka dilakukan dengan cara membandingkan L_0 dan L_{tabel} yang terdapat dalam tabel nyata yang dipilih.

Adapun langkah-langkah pengujian normalitas adalah:

- 1) Data pengamatan $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus $z^1 = \frac{(x^1 - \bar{x})}{s}$ (\bar{x} dan S masing-masing merupakan simpangan baku).
- 2) Untuk setiap bilangan baku ini dengan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $f(z^1) = p(z \leq z^1)$
- 3) Selanjutnya dihitung proporsi $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan z_1 . jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_1)$ maka $S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n}{n}$
- 4) Hitung selisih $f(z_1) - S(z^1)$ kemudian tentukan harga mutlaknya
- 5) ambil harga paling besar antara harga mutlak selisih tersebut, misalnya harga tersebut L_o .

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikan kurang dari 0,05 salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk membuktikan linearitas persamaan regresi variabel Y dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi, adapun cara mencari nilai uji F menggunakan rumus (Sudjana, 2005):

$$F \text{ hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_{\epsilon}}$$

Menentukan kriteria pengukuran, jika nilai uji F hitung $<$ nilai tabel F , maka distribusi berpola linier. Mencari nilai F tabel pada taraf signifikansi 95 % atau $\alpha =$

5% dapat menggunakan rumus $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha) (\text{db TC}, \text{db E})}$ dimana $\text{db TC} = k-2$ (dk pembilang) dan $\text{db E} = n-k$ (dk penyebut). Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai tabel F .

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta x \quad H_a : Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah:

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi non linier.

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi linier.

3.1.8.2 Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan tersebut. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistik yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2013).

Rumus yang digunakan yaitu korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Nilai Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor X

$\sum y$ = Jumlah skor Y

n = Jumlah responden

Penafsiran nilai koefisien korelasi yang diperoleh, diinterpretasikan pada tabel dibawah ini:

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Rumus yang digunakan yaitu (Ridwan, 2007: 137):

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t hitung : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima atau tidak signifikan dan jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak atau signifikan.

3.1.8.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel *independen* yaitu pengaruh kontribusi kinerja penyuluh KB terhadap variabel *dependen* yaitu akseptabilitas KB. Dalam SPSS, hasil analisis determinasi dapat dilihat pada *output model*

summary dari hasil analisis regresi linear berganda. Rumus koefisien determinasi (Djaali dan Muljono, 2008:38):

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

3.1.8.4 Uji Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel *independen* dengan satu variabel *dependen* yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. Persamaan regresi linear mempunyai rumus sebagai berikut (Supranto, 2000: 180):

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Terikat (akseptabilitas KB)

X = Variabel Bebas (kontribusi kinerja penyuluh KB)

a = Nilai *Intercept* (Konstan) Konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

3.1.8.5 Uji Signifikansi Regresi

Penelitian ini menggunakan rumus signifikansi regresi untuk menganalisis data dengan tahapan sebagai berikut: Uji signifikansi regresi menggunakan uji F:

$$F = \frac{JK \text{ reg}}{JKs (n-2)} \text{ atau } F = \frac{JK \text{ reg}}{JK \text{ s/db s}}$$

Varian garis regresi:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKreg}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

$RKreg$: Rerata kuadrat garis regresi

$RKreg$: rerata kuadrat residu

Untuk menentukan signifikansi regresi yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Besarnya F_{tabel} yang disesuaikan dengan derajat kebebasan (db). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan signifikan, sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi dinyatakan tidak signifikan (Widiyanto, 2013:216). Langkah selanjutnya membandingkan harga F_{reg} dengan F pada table taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

- a. Jika F_{hitung} lebih besar daripada $F_{t,5\%}$ maka signifikan (hipotesis diterima).
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil daripada $F_{t,5\%}$ maka non signifikan (hipotesis ditolak)

3.1.9 Hipotesis Statistik

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kinerja penyuluh KB terhadap akseptabilitas KB

H_1 : Terdapat pengaruh kinerja penyuluh KB terhadap akseptabilitas KB

$H_0 : r = 0$

$H_1 : r \neq 0$